Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Pada Masa Pandemi Covid-19

Windi Aulia

E-mail: windi.aulia0598@student.unri.ac.id

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Pengantar

Sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran tentunya melibatkan antara peserta didik. aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tentunya mengharapkan serta menekankan pada pentingnya proses mendapatkan pemahaman terkait materi. Pentingnya proses dalam menemukan pemahaman ini ditunjang oleh berbagai hal baik itu media, metode, maupun model pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman peserta didik.

Sejak Indonesia dilanda pandemic covid-19 dikeluarkannya kebijakan pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa seluruh kegiatan pendidikan dilaksanakan secara dalam jaringan dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang tersedia. Ini tentunya menuntut guru untuk mampu beradaptasi dan menemukan model pembelajaran yang selaras dengan teknologi yang digunakan.

Kemampuan dalam pembelajaran secara *online* masih banyak siswa dan guru belum mahir terutama bagi siswa, guru ataupun dosen yang berada di daerah daerah pedalam. Pandemi covid-19 memaksa pembelajaran daring dengan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran jarak jauh/ daring baik siswa maupun guru memiliki keleluasaan waktu dalam pelaksanaannya. Namun, berbagai kendala tentu akan dihadapi khususnya guru sebagai pemberi ilmu.

Dengan urgensi inilah seorang guru haruslah mampu merancang sebuah model pembelajaran yang baik dan terarah demi terwujudnya ketercapaian pendidikan. lebih lanjut, guru mata pelajaran bahasa Indonesia perlu menemukan

terobosan baru agar pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan dari materi yang akan diberikan.

Tulisan ini dibuat dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 dengan mengefektifkan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia . Tulisan ini dibuat agar seorang guru mampu kembali menarik perhatian peserta didik sehingga resiko-resiko kemudian hari dapat teratasi ditengah pandemic covid-19.

Tindakan yang Dilakukan

Dalam mewujudkan pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif tentulah dibarengi dengan tindakan pula. Seorang guru mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia, tentulah harus mampu mevairkan suasana dalam pelaksanaan kegiatan bisa itu dengan menanyakan pertanyaan ringan saat membuka kelas untuk mengecek bagaimana kesiapan peserta didik jika terlihat peserta didik belum tertarik dengan materi bahasan tentunya guru harus sigap menciptakan inovasi agar perhatian peserta didik dapat sepenuhnya dalam menerima materi yang akan disampaikan.

Melakukan curah pengalaman dan pendapat terkait materi bahasan. Hal ini dapat dilaksanakan dengan saling melempar pertanyaan atau dengan menggunakan ilustrasi maupun bercerita ringan dengan peserta didik. Hal ini mampu menjadikan proses pembelajaran yang lebih komunikatif dan peserta didik bisa berperan aktif dan merekam memori materi dengan baik.

Guru yang baik ialah guru yang peka terhadap kemampuan peserta didiknya. Akan lebih baik jika sebelum pembelajaran dimulai seorang guru telah memberikan materi yang akan dibahas saat pembelajaran berlangsung, bisa menggunakan Whatsapp, ataupun Google classroom disetiap kelas. Sehingga saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung peserta didik akan mampu terkoneksi secara baik dengan materi yang akan dibahas, karena telah membaca sebelumnya.

Sebagai bentuk ukuran pemahaman peserta didik guru bahasa Indonesia dapat memberikan tugas berupa membuat rangkuman terkait materi bahasan.

Melalui tugas ini peserta didik dapat menuangkan secara bebas apa saja yang ia pahami dan ingat terkait materi bahasan. Selain itu, guru juga akan lebih mudah dalam mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Sarana Pendukung

Tak hanya tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan belajar mengajar, tetapi sarana pendukung yang juga turut menjadi unsur penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sarana pendukung tersebut antara lain:

Gambar 1. Sarana Pendukung Pembelajaran Efektif.

1. Perangkat, dalam pelaksanaan pembelajaran daring perangkat merupakan sarana pertama yang harus di siapkan seorang tenaga pendidik, perangkat ini dapat berupa computer atau laptop, kuota internet serta jaringan internet yang memadai. Sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
2. Aplikasi Pendukung, penggunaan aplikasi merupakan sarana umum yang sering digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dapat berupa aplikasi Google classroom, Google meet atau zoom, dan beberapa aplikasi lain yang dapat digunakan.
3. Bahan ajar, sebagai seorang guru tentulah harus menyiapkan bahan ajar untuk digunakan dalam menyampaikan materi terkait. Bahan ajar ini merupakan sumber utama dari pembelajaran berupa, buku ajar.
4. Situs-situs Internet, selain bahan ajar guru juga harus mempersiapkan bahan ajar berupa referensi-referensi dari internet sehingga pembelajaran tidak

berjalan monoton dan membosankan dan pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal.

Tindakan Solutif

Selain sarana pendukung, guru bahasa Indonesia harus mampu sigap dalam menghadapi kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru harus mampu menyiapkan solusi terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat menjadi penghalang dalam proses pembelajaran.

Jika berhadapan dengan kendala terkait sarana pendukung pembelajaran guru dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dapat memanfaatkan website pendidikan dengan berbagi link kepada peserta didik menggunakan Whatssapp ataupun Google classroom.
2. Memanfaatkan *wifi* gratis dari warung internet ataupun sewa pada pemilik *wifi* sekitar.
3. Memberikan tugas berupa pengamatan ataupun penelitian sehingga peserta didik dapat mandiri memecahkan masalah.
4. Memanfaatkan jurnal-jurnal yang tersedia di berbagai situs contohnya pada google cendikia.

Simpulan

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia haruslah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Terlebih lagi sejak dilansungkannya pembelajaran daring. Mewujudkan pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dapat dengan tindakan yakni mengecek kesiapan pendidik dan peserta didik dalam menerima dan menyampaikan materi, curah pengalaman terkait materi bahasan, memberikan materi sebelum pelajaran dimulai, serta memberikan tugas berupa rangkuman untuk mengukur pemahaman peserta didik.

Selain dibarengi tindakan guru bahasa Indonesia juga harus mempersiapkan sarana pendukung dan penyelesaian saat menemukan kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Saran pendukung antara lain perangkat, aplikasi pendukung, bahan ajar, dan situs-situs internet. Namun, pasti akan menemukan kendala terkait sarana pendukung tersebut dengan tindakan solutif

dengan memanfaatkan website pendidikan, memanfaatkan *wifi* gratis, memeberikan tugas berupa pengamatan atau penelitian, serta mampu memanfaatkan jurnal-jurnal yang tersedia.

Referensi

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta: KENCANA.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif. Jurnal Pendidikan. Vol 2 No 1 (2020). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89> DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Munir. (2012). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Mustafa, M. N., & Zulhafizh, Z. (2018). Information Mastery By Teachers As A Strategy To Succeed In The Implementation Of Teaching And Learning Activities. In *International Seminar and Annual Meeting BKS-PTN Wilayah Barat 2018* (pp. 516-523), Palembang.
- Mustafa, M. N., & Zulhafizh. (2017). Building the Professionalism of Teachers as an Effort to Improve Education. In Husein, R, et al (Eds.), *International Seminar and Annual Meeting 2017 Fields of Linguistics, Literature, Arts, and Culture*, Medan, 449.
- Rahmawati, I. (2020). Pelatihan Dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh berbasis Digital Class Platform Edmodo

***Data Penulis**

Windi Aulia, lahir di Teluk Kuantan, 12 April 2001. Pada tahun akademik 2020-2021 Ia melanjutkan studi pada strata satu Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau melalui jalur SNMPTN, dan sampai sekarang masih berstatus mahasiswa. Ia aktif diorganisasi Himaprodi PBSI sebagai anggota divisi pemberdayaan perempuan periode 2021-2022.

Kontak:

Hp/WA : + 6281276554212

Email : windi.aulia0598@student.unri.ac.id